

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

JOS

Yosua 1:1-2:24, Yosua 3:1-5:12, Yosua 5:13-8:29, Yosua 8:30-12:24, Yosua 13:1-21:45, Yosua 22:1-24:33

Yosua 1:1-2:24

Kitab Yosua merupakan lanjutan dari kisah perjalanan bangsa Israel yang dicatat dalam Ulangan. Yosua adalah pemimpin baru setelah Musa meninggal. Allah berjanji untuk menyertai Yosua seperti Dia bersama Musa. Yosua perlu mempelajari, mengingat dan menaati Hukum Musa. Allah berjanji bahwa Yosua akan berhasil memimpin umat Allah untuk tinggal di Kanaan. Rahab mengakui bahwa Allah Israel adalah Allah yang benar. Dia tidak berusaha menghentikan rencana Allah, membiarkan bangsa Israel mengusir bangsa Kanaan. Mata-mata yang diutus Yosua melaporkan bahwa orang Kanaan mengetahui tentang kedatangan bangsa Israel. Mereka mengetahui bahwa Allah telah berjanji untuk memberikan tanah tersebut kepada bangsa Israel. Mata-mata itu yakin bahwa Allah akan melakukan ini. Ini sangat berbeda dengan apa yang dikatakan sebagian besar mata-mata di Kadesh Barnea.

Yosua 3:1-5:12

Ketika Allah menyelamatkan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir, Dia melakukan mujizat melalui air. Allah membelah air Laut Merah dan bangsa Israel berjalan melewatinya di tanah yang kering. Allah melakukan mujizat lain dengan air untuk membawa umat-Nya ke Kanaan. Dia menghentikan aliran Sungai Yordan. Sekali lagi bangsa Israel berjalan melewati tanah yang kering. Tabut perjanjian merupakan tanda bahwa Allah menyertai mereka saat mereka menyeberangi sungai. Para penguasa Kanaan sangat ketakutan ketika mengetahui apa yang telah terjadi. Di Gilgal, orang Israel menyiapkan 12 batu yang dikumpulkan dari dasar sungai. Batu-batu itu akan mengingatkan mereka untuk mengajari anak-anak mereka apa yang telah Allah lakukan bagi mereka. Di Gilgal juga, orang Israel menaati perintah Allah mengenai sunat laki-laki. Ini menandakan

komitmen mereka terhadap perjanjian Gunung Sinai. Ketika bangsa Israel merayakan Hari Raya Paskah, mereka tidak lagi makan manna. Mereka makan makanan yang ditanam di Kanaan. Dengan demikian Allah menepati telah salah satu janji-Nya kepada Abraham, yakni, janji untuk memberikan tanah itu kepada keturunan Abraham.

Yosua 5:13-8:29

Panglima Balatentara Tuhan adalah makhluk rohani. Dia menjelaskan sesuatu kepada Yosua. Pertempuran bangsa Israel di Kanaan bukan sekedar cara untuk menguasai tanah tersebut. Dan hal tersebut tidak boleh dilakukan seperti perang yang lazim terjadi antar kelompok masyarakat. Peperangan adalah cara Allah menjatuhkan hukuman terhadap bangsa Kanaan. Allah memilih untuk bekerja melalui bangsa Israel untuk menjatuhkan penghakiman ini. Terkadang Allahlah yang melakukan semua pertempuran itu. Di lain waktu, bangsa Israel harus membuat rencana dan berjuang sambil tetap bergantung pada Allah. Ketika mereka menaati Allah, bangsa Israel berhasil dalam peperangan. Ini berarti bangsa Kanaan akan dibinasakan. Bertahun-tahun sebelumnya Allah telah memperingatkan bahwa bangsa Kanaan akan dihakimi. Hal ini dicatat dalam Kitab Kejadian 15:16. Bangsa Israel berhasil dalam pertempuran melawan Yerikho. Mereka pun memenangkan pertarungan kedua melawan Ai. Ketika bangsa Israel tidak menaati Allah, mereka tidak akan memperoleh keberhasilan dalam apa yang mereka kerjakan. Artinya, bangsa Israel yang dibinasakan, bukan bangsa Kanaan. Ini terjadi pada pertarungan pertama melawan Ai. Akhan telah menyembunyikan dari Yerikho barang-barang yang dikhususkan bagi Tuhan. Allah tidak mengizinkan bangsa Israel untuk menyimpan segala sesuatu yang menjadi milik bangsa Kanaan. Dalam beberapa pertempuran, segala sesuatu dan setiap makhluk hidup harus dihancurkan. Terkadang ada benda yang harus dihancurkan dan

ada pula benda yang bisa dipertahankan oleh bangsa Israel.

Yosua 8:30–12:24

Di Gunung Ebal dan Gunung Gerizim, bangsa Israel kembali berkomitmen pada perjanjian Gunung Sinai. Mereka membaca Hukum Musa dengan lantang. Mereka juga membacakan dengan lantang berkat perjanjian dan kutuk perjanjian. Dalam Kitab Ulangan 11:29 dan pasal 27, Musa telah memberi mereka petunjuk terkait hal-hal ini. Seluruh komunitas Israel ada di sana. Ini termasuk orang asing seperti Rahab yang bergabung dengan bangsa Israel. Seperti Rahab, orang Hewi di Gibeon telah mendengar tentang kuasa Allah. Namun mereka mencoba menghentikan rencana Allah untuk menjatuhkan hukuman terhadap mereka. Mereka melakukan ini dengan menipu bangsa Israel agar membuat perjanjian dengan mereka. Orang Hewi ini menjadi orang luar yang tinggal di antara orang Israel dan melayani mereka. Kelompok masyarakat lain di Kanaan juga mencoba menghentikan rencana Allah untuk mendatangkan penghakiman. Mereka berupaya menyerang bangsa Israel. Ini menunjukkan sikap keras kepala mereka. Mereka tidak mengikuti teladan Rahab dalam mengakui bahwa Allah berkuasa di surga dan di bumi. Maka Allah mendatangkan penghakiman terhadap kelompok tersebut. Allah mengizinkan Yosua dan bangsa Israel untuk menghancurkan mereka.

Yosua 13:1–21:45

Tanah yang Allah janjikan untuk diberikan kepada garis keturunan Abraham dibagi-bagi di antara bangsa Israel. Kitab Yosua mencatat tanah yang diberikan kepada masing-masing suku. Suku Gad dan Ruben menerima tanah di sebelah timur Sungai Yordan. Begitu pula separuh suku Manasye. Suku-suku lainnya menerima tanah di sebelah barat Sungai Yordan. Kaleb menerima tanah di Hebron. Suku Lewi menerima kota-kota dan padang rumput di seluruh wilayah suku-suku lainnya. Kota-kota mereka termasuk kota perlindungan. Menyimpan catatan yang cermat tentang tanah tersebut akan membantu bangsa Israel di masa depan. Catatan tersebut akan membantu setiap suku mengetahui perbatasannya sehingga mereka tidak akan bertengkar perihal batas wilayah. Catatan tersebut akan menunjukkan

kepada suku-suku tersebut tanah mana yang menjadi tanggung jawab mereka. Catatan tersebut juga menunjukkan bagaimana Allah menepati janji-Nya kepada Abraham atas tanah itu. Banyak orang Kanaan yang masih tinggal di tanah yang diberikan kepada suku tersebut. Tuhan berjanji bahwa Dialah yang akan mengusir mereka. Dalam hal ini bangsa Israel adalah mitra-Nya dan mereka harus bekerja keras. Yosua memperjelas hal ini dalam instruksinya kepada keturunan Yusuf. Suku-suku tersebut harus membuka lahan dan mengusir orang Kanaan. Namun, tidak semua suku mematuhi instruksi tersebut.

Yosua 22:1–24:33

Semua hal baik yang Allah janjikan kepada bangsa Israel telah terjadi. Namun ini tidak berarti bahwa pekerjaan mereka di tanah Kanaan telah selesai. Kitab Yosua mencatat beberapa peperangan yang dilakukan Allah bagi bangsa Israel. Dalam peperangan tersebut, Allah memungkinkan bangsa Israel untuk menang. Kemenangan tersebut merupakan tanda bagaimana Allah akan terus menggunakan bangsa Israel. Dia akan menggunakan mereka untuk menghakimi orang-orang Kanaan. Bangsa Israel harus terus mengikuti Allah dengan setia. Mereka tidak boleh hidup bersamaan di lingkungan yang sama dengan orang Kanaan yang menolak untuk menaati Allah. Yosua memperingatkan para pemimpin Israel tentang apa yang akan terjadi jika mereka melakukan hal tersebut. Bangsa Israel tidak lagi menyembah hanya Allah. Kemudian mereka akan menghadapi kutukan perjanjian. Mereka akan dihancurkan dan diusir dari tanah yang Allah berikan kepada mereka. Para pemimpin dan rakyat sekali lagi berkomitmen pada perjanjian Gunung Sinai. Mezbah di dekat Sungai Yordan menjadi pengingat bagi suku-suku di timur. Mereka berkomitmen pada perjanjian Allah meskipun mereka tidak tinggal di Kanaan. Batu karang di Sikhem menjadi saksi bagi 12 suku Israel. Itu menunjukkan bahwa mereka berjanji untuk taat dan melayani Allah.